



RINGKASAN

ALIEFFIA RIZKA FARADILA. Pola Waktu Luang dan Rekreasi Masyarakat Nelayan dan Masyarakat Petani di Cirebon. *Patterns of Leisure and Recreation of Fishermen and Farmers in Cirebon.* Dibimbing oleh **YUN YUDIARTI.**

Waktu luang atau dalam Bahasa Inggris '*leisure*'. *Leisure* berasal dari kata Perancis kuno yaitu *leisure* yang berasal dari Bahasa Latin *licere* yang artinya *to be allowed or to be lawful*. Menurut Avenzora (2008), waktu luang yaitu sisa waktu yang dimiliki seseorang setelah melaksanakan berbagai kegiatan untuk kebutuhan dasar hidupnya (*existence time*) seperti makan, minum, tidur, mandi dan untuk mencari nafkah (*subsistence time*). Penggunaan waktu luang akan terjadinya kegiatan rekreasi, Rekreasi adalah penyegaran dan pemulihan kembali semangat dalam diri agar lebih semangat mengikuti dan melakukan kegiatan pokok, sehingga memiliki tingkat kreativitas yang tinggi.

Tujuan dari kegiatan Tugas Akhir ini, yaitu identifikasi karakteristik masyarakat nelayan dan masyarakat petani, identifikasi pola waktu luang dan rekreasi masyarakat nelayan dan masyarakat petani, membandingkan pola waktu luang dan rekreasi masyarakat nelayan dan masyarakat petani. Manfaat dari kegiatan Tugas Akhir ini yaitu bagi pengelola memberikan suatu rekreasi baru untuk masyarakat berupa sarana prasarana yang diberikan, bagi penulis mendapatkan informasi baru mengenai waktu luang dan rekreasi masyarakat nelayan dan petani. Bagi pembaca menambahkan informasi waktu luang dan rekreasi dari masyarakat nelayan dan petani.

Responden diambil dari tanggal 30 Maret hingga 31 Mei 2022 yang berlokasi di 3 daerah yaitu, PPN Kejawanen yang berada di Kota Cirebon sebagai responden nelayan kapal kecil, Desa Gebang Mekar sebagai responden nelayan mikro serta Desa Leuwidingding sebagai responden petani dengan lokasi di Kabupaten Cirebon. Jenis data yang diambil berupa pola waktu luang dan rekreasi dari masyarakat nelayan dan masyarakat petani. Membandingkan waktu luang dan rekreasi dari masyarakat nelayan dan masyarakat petani. Metode pengambilan data pada jenis data yang diambil yaitu melakukan observasi lokasi Tugas Akhir dan wawancara. Dalam wawancara menggunakan kuesioner *close-ended*, dengan metode *purposive sampling* pada nelayan mikro dan petani, sedangkan metode *accidental sampling* pada nelayan kapal kecil. Jumlah masing-masing responden yang diwawancarai pada setiap lokasi Tugas Akhir yaitu 30 orang.

Identifikasi karakteristik responden terhadap tiga lokasi Tugas Akhir dengan responden nelayan kapal kecil dan nelayan mikro di dominasi oleh laki-laki dengan usia 46 – 55 tahun, dikarenakan norma sosial dan budaya memandang laki-laki yang mencari nafkah. Karakteristik petani di dominasi oleh perempuan dengan usia di >56 tahun. Pendapatan yang dimiliki dalam satu bulan sekitar Rp. 2.250.000 (100%) yang diperoleh nelayan kapal kecil, Rp. 2.850.000 (100%) yang diperoleh nelayan mikro dan Rp. 9.000.000 yang diperoleh petani. Penghasilan tersebut di dapat karena adanya pekerjaan lain yaitu sebagai pedagang (30%) ataupun pekerja kantor desa (16%). Masyarakat nelayan dan masyarakat petani di dominasi dengan status pernikahan, sudah menikah (100%).



Identifikasi waktu luang dan rekreasi masyarakat nelayan dan masyarakat petani memiliki waktu luang harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Waktu luang nelayan kapal kecil dimulai dengan waktu luang harian yang dimiliki oleh para nelayan kapal kecil sebagian besar 1 hingga 2 jam ($n=24$, 80%) dan petani 1 – 2 jam (33%), sedangkan nelayan mikro di dominasi 5 – 6 jam (60%). Kegiatan rekreasi harian oleh nelayan kapal kecil di dominasi oleh beristirahat (33,3 %). Kegiatan rekreasi harian nelayan mikro di dominasi oleh kegiatan menonton TV ($n= 12$, 40%), sedangkan kegiatan rekreasi harian petani di dominasi dengan beristirahat (36,7%).

Waktu luang dalam mingguan di hitung *weekend* ataupun *weekday* yang menyebutkan hari. waktu luang mingguan nelayan mikro pada Hari Kamis(43%) dan petani Hari Sabtu (36%). Waktu luang mingguan tidak berlaku oleh nelayan kapal kecil, dikarenakan telah bekerja dan berlayar cukup lama di lautan selama berbulan-bulan, sehingga hanya memiliki waktu luang bulanan. Waktu luang bulanan nelayan kapal kecil dilakukan selama 1 bulan penuh. Kegiatan rekreasi mingguan yang dilakukan nelayan mikro didominasi beristirahat (23,3%) dan petani didominasi beristirahat (36,7%), sedangkan nelayan kapal kecil dengan kegiatan rekreasi bulanan didominasi bermain dengan anak (40%). Waktu luang tahunan dilakukan pada saat hari libur yang diadakan satu tahun sekali, seperti saat Hari Raya Idul Fitri, acara kebudayaan dan tahun baru. Waktu luang tahunan oleh nelayan kapal kecil dan petani dilakukan selama perayaan Hari Raya Idul Fitri, dengan kegiatan rekreasinya yaitu mengobrol dengan keluarga besar. Waktu luang tahunan yang dilakukan oleh nelayan mikro yaitu saat Hari Kebudayaan Nadran. Nadran merupakan suatu tradisi yang dilakukan secara turun temurun yang dilakukan oleh masyarakat pesisir atas kelimpahan sumber daya laut. Kegiatan rekreasi tahunan nelayan mikro yaitu melihat dan mengikuti kegiatan acara Nadran.

Perbandingan waktu luang antara nelayan kapal kecil, nelayan mikro dan petani cukuplah berbeda, terutama antara nelayan kapal kecil dengan petani. Perbedaan yang tercipta antara nelayan kapal kecil, nelayan mikro dan petani ialah perbedaan waktu jam kerja, waktu kegiatan *subsistent time* dan pendapatan yang dihasilkan. Waktu luang antara nelayan kapal kecil dan nelayan mikro cukup berbeda, dikarenakan kegiatan *subsistent time* nelayan kapal kecil lebih padat dibandingkan nelayan mikro. Kegiatan rekreasi nelayan kapal kecil dan petani berbeda dari jumlah jenis kegiatan rekreasi yang dilakukan. Kegiatan rekreasi nelayan kapal kecil lebih banyak kegiatan rekreasi pasif dibandingkan petani.

Kata Kunci : Masyarakat Nelayan, Masyarakat Petani, Kota Cirebon, Kabupaten Cirebon, Waktu Luang, Rekreasi, Perbandingan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.